

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES

Ni Kadek Lili Handayani¹ Henny Rahyuda²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
E-mail: lilihandayani2001@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, yang dapat dicapai melalui kenaikan harga saham. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingkat kepercayaan pasar yang lebih besar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu memahami berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan agar dapat mengoptimalkannya dan memberikan kesejahteraan bagi para pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dari 24 perusahaan dalam populasi, diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi nonpartisipan terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi BEI. Hasil analisis menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini secara praktis dapat memberikan masukan serta informasi tambahan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan bagi investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk mengurangi risiko kesalahan dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: nilai perusahaan; profitabilitas; struktur modal; ukuran perusahaan

ABSTRACT

The main objective of company is increase value of company, which can be achieved through increasing stock prices. High stock prices reflect greater level of market confidence in company's performance and future prospects. Therefore, financial managers need to understand various factors that influence company value order to optimize and provide welfare for shareholders. This study aims to the effect of capital structure, profitability, and company size on company value. The population in study were food and beverage sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The sampling technique used the purposive sampling method, of the 24 companies population, 15 companies were obtained as research samples. Data collection was carried out using non-participant observation method of financial reports published on official IDX website. The results of analysis using SPSS version 25 showed that Capital structure had positive effect on company value, Profitability had positive effect on company value and Company size had no effect on company value. The results of this study can practically provide input and additional information to increase company's value and investors are advised to pay attention to factors that influence company's value to reduce the risk of errors in investing in capital market.

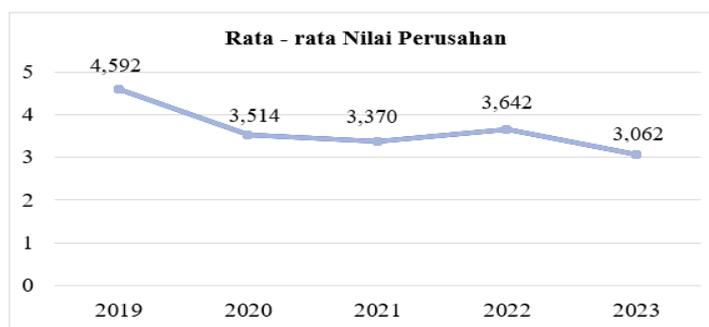
Keywords: capital structure; company size; company value; profitability

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya mencapai tujuannya, baik jangka pendek berupa maksimalisasi laba maupun jangka panjang seperti peningkatan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Dewi & Abundanti, 2019). Untuk mencapainya, perusahaan harus mampu mengelola fungsi manajemen secara efektif agar adaptif terhadap perubahan. Kinerja yang baik menjadi kunci daya saing dan keberlangsungan perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan (Sukarya & Baskara, 2019).

Di pasar modal, harga saham menjadi indikator utama yang mencerminkan persepsi investor terhadap nilai tersebut (Dewi & Rahyuda, 2020). Kenaikan harga saham seringkali dipicu oleh peluang investasi yang menjanjikan, karena mencerminkan potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Rudangga & Sudiarta, 2016). Saham dengan harga tinggi dianggap mencerminkan nilai dan kemakmuran pemegang saham (Sintyana & Artini, 2018).

Harmono (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, salah satunya rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan harga saham dengan nilai bukunya (Brigham & Houston, 2018). PBV membantu menilai apakah saham *overvalued* atau *undervalued* (Dewi & Rahyuda, 2020). PBV rendah menunjukkan kinerja buruk, sementara PBV tinggi mencerminkan ekspektasi pasar yang besar (Nurhayati & Hariyanti, 2019). Semakin tinggi PBV, semakin besar kepercayaan investor dan permintaan terhadap saham, yang berujung pada peningkatan nilai perusahaan (Pelealu *et al.*, 2022).



Gambar 1. Rata-rata Nilai Perusahaan Sub Sektor *FnB* di BEI Periode 2019-2023

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Gambar 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan sub sektor food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menurun dari 4,592 pada 2019 menjadi 3,514 di tahun 2020 dan 3,370 pada 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan, pembatasan sosial, dan perubahan perilaku konsumen, sehingga menekan kinerja keuangan dan mengurangi kepercayaan investor (Kusumawati & Wulandari, 2022). Tahun 2022 menunjukkan pemulihan dengan PBV meningkat menjadi 3,642, seiring pelonggaran kebijakan dan stimulus

pemerintah. Namun, PBV kembali turun ke 3,062 pada 2023 akibat perlambatan ekonomi global dan menurunnya daya beli konsumen (BPS, 2023).

Fluktuasi nilai perusahaan ini menunjukkan pentingnya strategi keuangan yang adaptif dan pengelolaan internal yang baik agar perusahaan tetap bernilai di mata investor. Menurut Rudangga & Sudiarta (2016), nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Ketiga faktor ini menjadi fokus dalam penelitian ini karena merepresentasikan kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor.

Struktur modal merupakan kebijakan pendanaan yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas. Subramanyam (2017:162) menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi pembiayaan perusahaan melalui utang jangka panjang dan ekuitas sendiri. Ukuran struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan tingkat risiko keuangan. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan terhadap utang yang dapat memberikan sinyal negatif kepada investor (Hamidah & Ramdani, 2023a). Penelitian Mercyana *et al.*, (2022) dan Amro & Asyik (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun penelitian lain seperti Krisnando & Novitasari (2021) menunjukkan pengaruh positif karena penggunaan utang dianggap sebagai strategi ekspansi.

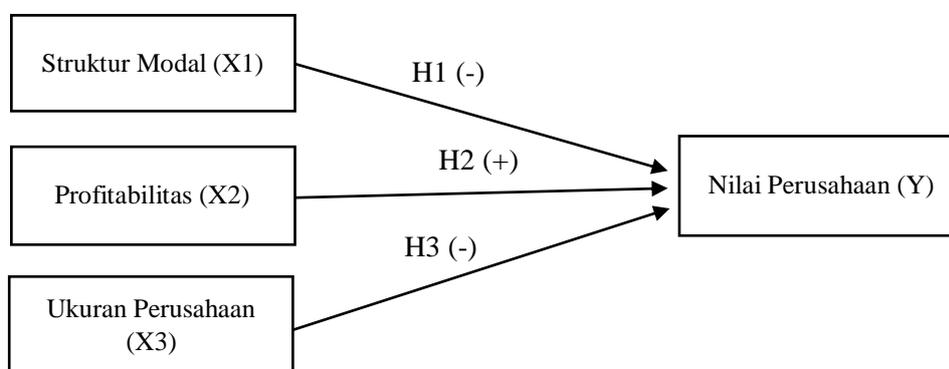
Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menggambarkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya (Wiagustini, 2014). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dalam menciptakan laba. Laba tinggi memberi sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan (Pramana & Mustanda, 2016). Temuan dari Purnamasari & Yuliana (2024) serta Dewi & Rahyuda (2020) mendukung pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun, Noviyanti & Ruslim (2021) menemukan bahwa laba tinggi tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan jika tidak didistribusikan kepada pemegang saham.

Ukuran perusahaan juga berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Dewi & Abundanti (2019) menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung lebih stabil dan mudah mengakses pendanaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksi melalui total aset. Perusahaan besar dianggap menarik bagi investor karena prospek pertumbuhannya (Sinaga & Hermie, 2023). Penelitian Hamidah & Ramdani (2023) serta Karen & Susanti (2019) menunjukkan pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Anggraini & MY (2021) berpendapat bahwa aset besar belum tentu menarik investor jika profitabilitas rendah atau kewajiban tinggi.

Penelitian ini menggunakan dasar Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi lebih, seperti manajemen perusahaan, dapat mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor. Sinyal ini bertujuan untuk mengurangi asimetris informasi, yaitu kondisi di mana satu pihak (perusahaan) memiliki informasi yang tidak dimiliki pihak lainnya (investor), sehingga dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat.

Dalam konteks penelitian ini, sinyal tersebut berupa informasi kinerja perusahaan yang disampaikan melalui laporan keuangan. Laporan ini memuat indikator seperti struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, yang dapat digunakan investor untuk menilai kondisi dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, struktur modal dengan proporsi utang yang tinggi bisa dipersepsikan sebagai sinyal negatif karena mencerminkan tingginya risiko finansial, yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi sinyal positif bagi investor. Demikian juga, ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikasi stabilitas dan kekuatan perusahaan, sehingga lebih menarik bagi investor. Dengan memberikan informasi yang akurat dan transparan, perusahaan dapat membangun kepercayaan investor, meningkatkan minat investasi, dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Dengan mempertimbangkan fluktuasi nilai perusahaan dan temuan sebelumnya yang belum konsisten, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2025

Struktur modal mengacu pada proporsi pembiayaan perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan ekuitas (Wiagustini, 2014). Komposisi struktur modal yang digunakan perusahaan berperan penting dalam menentukan sumber dana untuk mendanai kegiatan operasional. Ketidakseimbangan dalam penggunaan utang, khususnya jika porsi utang lebih besar dari modal sendiri, dapat meningkatkan risiko gagal bayar, yang pada akhirnya memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Proporsi utang yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal risiko oleh investor, sehingga menurunkan minat investasi dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Putri & Rahyuda, 2022). Penelitian terdahulu, yang menguji struktur modal terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Mercyana *et al.*, (2022), Amro & Asyik (2021), Sinaga & Hermie, (2023), Rossa *et al.*, (2023), Hamidah & Ramdani, (2023), (Ferriswara *et al.*, 2022), (Meidiana Puri *et al.*, 2024), (Antoro *et al.*, 2020), dan (Komarudin & Affandi, 2019) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa peningkatan utang perusahaan akan menyebabkan peningkatan risiko keuangan sehingga dapat menimbulkan keraguan investor mengenai

kemampuan perusahaan mendanai kegiatan operasionalnya yang dapat menurunkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan menjadi menurun.

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan menjadi indikator efisiensi manajerial dalam mengelola sumber daya perusahaan (Wiagustini, 2014). ROA (*Return on Assets*) digunakan sebagai ukuran profitabilitas dalam penelitian ini karena mencerminkan sejauh mana aset digunakan secara efektif untuk menciptakan laba. Investor memandang profitabilitas sebagai tolok ukur utama dalam menilai prospek masa depan perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang mampu menunjukkan tingkat laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar. Hal ini mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu, yang menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020), Nopianti & Suparno, (2020), Hendrani & Septyanto (2021) Margono & Gantino (2021), Supriandi & Masela (2023), Annes & Hermi (2023), Tobing *et al.*, (2022), Yuvianita *et al.*, (2022), Meidiana Puri *et al.*, (2024), Panjaitan *et al.*, (2023), Antoro *et al.*, (2020), Kaulika, (2024), dan (Halawa *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, peningkatan profitabilitas dapat mendorong minat investor dan mendorong nilai perusahaan naik.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dan umumnya diukur melalui total aset atau pendapatan perusahaan (Hamidah & Ramdani, 2023). Ukuran perusahaan memiliki pengaruh penting terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala besar umumnya memiliki keunggulan dalam stabilitas operasional dan akses pendanaan, baik dari lembaga keuangan maupun pasar modal. Total aset yang besar mencerminkan kapasitas operasional yang kuat, yang memungkinkan perusahaan menjalankan kegiatan bisnisnya secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Ukuran yang besar juga menciptakan kepercayaan bagi investor, karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan bertahan dalam kondisi pasar yang fluktuatif serta memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Investor cenderung menilai perusahaan besar sebagai entitas yang minim risiko, memiliki reputasi yang kuat, dan lebih mampu memberikan keuntungan dalam bentuk dividen maupun capital gain. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula potensi peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan dinilai lebih menarik sebagai objek investasi jangka panjang (Krisnando & Novitasari, 2021). Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adjani & Parinduri (2022), Hamidah & Ramdani (2023), Damayanti & Darmayanti (2022), Wardhana & Kusumawardhany (2022), Parnata *et al.*, (2023), Meidiana Puri *et al.*, (2024), Antoro *et al.*, (2020), Kaulika, (2024), dan (Husna & Satria, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan besar cenderung menarik lebih banyak perhatian investor, yang berdampak pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan rancangan asosiatif kausal guna mengevaluasi pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Jenis data yang digunakan berupa data numerik sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

Populasi penelitian mencakup 24 perusahaan dalam sub sektor tersebut, dengan teknik *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi. Metode ini memanfaatkan data historis yang mendukung penelitian, seperti laporan keuangan, informasi dari media cetak, publikasi dari lembaga atau instansi resmi, arsip, dan literatur lain yang relevan. Dalam penelitian ini, observasi non partisipan dilakukan pada laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 melalui situs resmi BEI.

Analisis data mencakup statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda, serta serangkaian uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan pula uji F untuk menilai kelayakan model, koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel, serta uji t untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data, yang ditunjukkan melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel, yaitu DER, ROA, size, dan PBV. Ringkasan hasil analisis tersebut ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1.
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	75	10.85	214.41	62.61	42.26
ROA	75	0.05	41.63	10.89	6.82
SIZE	75	27.23	32.86	29.09	1.57
PBV	75	0.26	28.50	3.71	4.34
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil deskriptif, nilai perusahaan yang diprosikan melalui *Price to Book Value* (PBV) memiliki rentang antara 0,26 (PT Sekar Laut Tbk, 2020) hingga 28,50 (PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 2019). Rata-rata PBV tercatat sebesar 3,7088 dengan standar deviasi 4,34154, yang menunjukkan variasi sedang antarperusahaan dalam sub sektor tersebut.

Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rentang nilai dari 10,85 (PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, 2022) hingga

214,41 (PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 2022). Rata-rata DER sebesar 62,6092 dengan standar deviasi 42,25645. Nilai rata-rata yang lebih tinggi dari standar deviasi mengindikasikan penyebaran data yang relatif kecil dan representatif terhadap keseluruhan sampel.

Profitabilitas, yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), memiliki nilai minimum 0,05 (PT Sekar Bumi Tbk, 2019) dan maksimum 41,63 (PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 2019). Rata-rata ROA sebesar 10,8923 dengan standar deviasi 6,81500, menunjukkan distribusi data yang tidak terlalu menyebar dan cenderung terkonsentrasi di sekitar rata-rata.

Ukuran perusahaan yang diproksikan melalui total aset menunjukkan rentang nilai dari 27,23 (PT Mulia Boga Raya Tbk, 2019) hingga 32,86 (PT Indofood Sukses Makmur Tbk, 2023). Rata-rata nilai SIZE sebesar 29,0999 dengan standar deviasi 1,56908. Nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasi pada seluruh variabel mengindikasikan bahwa data yang diperoleh cukup stabil dan dapat mewakili populasi secara baik.

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.399	5.630		1.137	0.259		
	DER	0.049	0.007	0.478	6.949	0.000	0.844	1.184
	ROA	0.417	0.042	0.655	9.976	0.000	0.927	1.078
	SIZE	-0.354	0.194	-0.128	-1.826	0.072	0.813	1.231

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai konstanta sebesar 6,399. Nilai ini menggambarkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, diasumsikan tidak memberikan pengaruh (bernilai nol), maka nilai perusahaan (PBV) diprediksi berada pada angka 6,399. Koefisien regresi untuk struktur modal (DER) sebesar 0,049, yang mengisyaratkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam DER, dengan asumsi variabel lain konstan, akan mendorong kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,049 unit.

Koefisien pada variabel profitabilitas (ROA) adalah 0,417, yang menunjukkan bahwa jika ROA meningkat satu unit, maka nilai perusahaan diproyeksikan naik sebesar 0,417 unit, dengan catatan variabel lainnya tetap tidak berubah. Sebaliknya, koefisien regresi untuk ukuran perusahaan (SIZE) sebesar -0,354, menandakan adanya pengaruh negatif. Dengan kata lain, apabila ukuran perusahaan bertambah satu unit, maka nilai perusahaan cenderung menurun sebesar 0,354 unit, apabila variabel lainnya tidak mengalami perubahan.

Pada Tabel 3, Hasil dari uji normalitas yang disajikan dalam menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,098 > 0,05 yang berarti bahwa model yang dibuat telah berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.098 ^c

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.
Hasil Uji Multikoleniaritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1			
	(<i>Constant</i>)		
	DER	0.844	1.184
	ROA	0.927	1.078
	SIZE	0.813	1.231

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas pada Tabel 4, nilai *tolerance* untuk variabel DER, ROA, dan SIZE masing-masing sebesar 0,844; 0,927; dan 0,813. Sementara itu, nilai VIF-nya adalah 1,184 untuk DER, 1,078 untuk ROA, dan 1,231 untuk SIZE. Karena seluruh nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala multikoleniaritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		<i>Unstandardized Residual</i>				
			<i>DER</i>	<i>ROA</i>	<i>SIZE</i>	
<i>Spearman's rho</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1.000	-0.114	-0.200	0.104
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0.329	0.085	0.374
		<i>N</i>	75	75	75	75

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Rank Spearman* pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) seluruh variabel > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Tabel 6.
Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0.846 ^a	0.716	0.704	2.36132	1.023

a. *Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER*

b. *Dependent Variable: PBV*

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil Uji Durbin-Watson pada Tabel 6 menunjukkan nilai sebesar 1,023. Dengan menggunakan signifikansi 5 persen, jumlah sampel 75, dan 3 variabel dependen, nilai $dl = 1,5432$ dan $du = 1,7092$. Karena nilai DW (1,023) < dl (1,5432), dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi gejala autokorelasi, diperlukan transformasi *Cochrane Orcutt* pada data (Utama, 2016).

Tabel 7.
Uji Autokorelasi dengan Metode Cochran Orcutt

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.829 ^a	0.688	0.675	2.01504	1.859

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 7 setelah transformasi *Cochran Orcutt* menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,859. Karena $du < dw < 4-du$ ($1,7092 < 1,859 < 2,2908$), dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Tabel 8.
Hasil Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	998.936	3	332.979	59.718	0.000 ^b
Residual	395.884	71	5.576		
Total	1394.821	74			

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji kelayakan model yang disajikan pada Tabel 8, nilai uji F tercatat sebesar 59,718 dengan nilai Sig. F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka model regresi ini dinyatakan memenuhi syarat dan dapat digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 9.
Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.829 ^a	0.688	0.675	2.01504	1.859

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi berganda yang ditampilkan pada Tabel 9, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa 68,8 persen perubahan dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh tiga variabel penelitian ini, sedangkan sebanyak 31,2 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 10.
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients			Sig.	Keterangan
	B	t	Sig.		
DER	0.049	6.949	0.000	H ₁ Ditolak	
ROA	0.417	9.976	0.000	H ₂ Diterima	
SIZE	-0.354	-1.826	0.072	H ₃ Ditolak	

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil analisis hipotesis pertama, ditemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan ditolak. Temuan ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang beranggapan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat memberikan sinyal negatif kepada pasar karena mengindikasikan meningkatnya risiko keuangan dan ketidakmampuan perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya dengan dana internal. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar justru memberikan respon positif terhadap peningkatan utang. Kenaikan penggunaan utang dinilai sebagai cerminan kepercayaan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Dengan kata lain, keputusan perusahaan untuk menambah utang dianggap sebagai bentuk optimisme terhadap prospek usaha jangka panjang. Respon positif investor terhadap sinyal tersebut tercermin melalui meningkatnya permintaan atas saham perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga saham di pasar. Kenaikan harga saham ini menjadi indikator meningkatnya kepercayaan investor dan turut mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Hirdinis (2019), Krisnando & Novitasari (2021), Nurhandari *et al.*, (2023), serta Widiarta & Dermawan (2023), yang menyatakan bahwa struktur modal berbasis utang bisa dianggap positif oleh pasar, khususnya ketika disertai dengan kinerja keuangan yang solid dan prospek bisnis yang menjanjikan.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis tersebut dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan, maka semakin besar pula potensi peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa laba tinggi berfungsi sebagai sinyal positif yang dikirim perusahaan kepada pasar. Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola aset dan sumber daya yang dimilikinya secara efisien untuk menghasilkan laba. Investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan yang menunjukkan profitabilitas tinggi dan konsisten, karena dianggap mencerminkan kondisi keuangan yang kuat dan prospek bisnis yang menjanjikan. Respon positif ini tercermin dalam meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan mendorong naiknya harga saham di pasar. Peningkatan harga saham ini secara langsung berdampak pada kenaikan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Hasil ini konsisten dengan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya seperti Dewi & Rahyuda (2020), Nopianti & Suparno (2021), Hendrani & Septyanto (2021), Margono & Gantino (2021), serta Supriandi & Masela (2023), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan harapan terhadap pengembalian investasi yang optimal.

Hasil pengujian terhadap hipotesis ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara keduanya tidak dapat diterima. Temuan ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang beranggapan bahwa perusahaan dengan skala besar cenderung lebih dipercaya oleh pasar karena dinilai lebih stabil, memiliki kemudahan dalam memperoleh pembiayaan, serta mampu memanfaatkan efisiensi skala. Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa

besar kecilnya ukuran perusahaan bukanlah faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan. Perusahaan yang besar sekalipun dapat menghadapi berbagai kendala internal seperti ketidakefisienan operasional, beban biaya tetap yang tinggi, atau kurangnya inovasi, yang justru dapat mengurangi daya tarik di mata investor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kualitas pengelolaan perusahaan, efektivitas operasional, serta potensi pertumbuhan ke depan, dibandingkan hanya melihat total aset atau ukuran perusahaan sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian dari Aprilianingsih *et al.*, (2024), Nurjanah & Srimindarti (2023), Setiawati *et al.*, (2023), Jaya (2020), serta Suwardika & Mustanda (2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi, dan pasar lebih fokus pada kinerja aktual serta potensi pertumbuhan perusahaan tersebut.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan, terutama dalam menyusun strategi peningkatan nilai perusahaan dengan memperhatikan struktur modal dengan hati-hati untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas. Penggunaan utang yang bijak dapat meningkatkan leverage finansial dan memberikan sinyal positif kepada investor, asalkan risiko kebangkrutan tetap dalam batas wajar. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk menilai kembali strategi pendanaannya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan secara optimal dan perusahaan sebaiknya tidak hanya mengejar pertumbuhan ukuran, tetapi memastikan bahwa pertumbuhan tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap laba dan efisiensi. Bagi investor, temuan ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi terhadap perusahaan sebelum menanamkan modal, guna meminimalisir risiko dan meningkatkan peluang keberhasilan investasi di pasar modal.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, profitabilitas juga terbukti memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tersebut.

Saran bagi investor, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sub sektor makanan dan minuman. Pemahaman mengenai bagaimana struktur modal, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menilai potensi pertumbuhan dan kesehatan finansial suatu emiten. Dengan demikian, investor dapat membuat keputusan yang strategis dalam memilih saham yang memiliki prospek menjanjikan. Bagi manajemen perusahaan, temuan ini memberikan dorongan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pengelolaan aspek internal perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang optimal, peningkatan efisiensi operasional untuk

memaksimalkan profitabilitas, serta strategi pertumbuhan yang tepat dalam memperbesar skala perusahaan perlu menjadi fokus utama. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan efektif, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan, sehingga memberikan sinyal positif kepada pasar dan menarik lebih banyak minat investor.

REFERENSI

- Adjani, M. G. D. A., & Parinduri, A. Z. (2022). Pengaruh Stuktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1447–1458. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14923>
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i1.92>
- Antoro, W., Sanusi, A., & Asih, P. (2020). The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(09), 36–43. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33876>
- Aprilianingsih, R., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen, Volume 09*(4), 1252–1272.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value? (empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>

- Halawa, J., Nasution, F. N., & Fachrudin, K. A. (2024). Analysis the Effect of Company Size, Profitability, Capital Structure and Risk Profile on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating in Banking on the Indonesia Stock Exchange (2013-2022). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(04). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i4-27>
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023a). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akutansi Barelang*, 7(2), 37–47.
- Hamidah, L., & Ramdani, E. (2023b). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akutansi Barelang*, 7(2), 37–47.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The Effect of Return on Asset, Debt to Equity Ratio and Company Size on Company Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-Sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1). www.idx.co.id
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects Of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>
- Karen, M., & Susanti, M. (n.d.). *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI*.
- Kaulika, F. M. (2024). The Influence of Profitability, Firm Size, And Company Growth on Firm Value. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 8, Issue 1).
- Komarudin, M., & Affandi, N. (2019). *Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia*. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, And Dividend Policy on Firm Value of Companies in

- Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Meidiana Puri, R., Husni, K. M., Yuliani, Y., & Husni Thamrin, K. M. (2024). The Effect of Company Size and Capital Structure on Firm Value with Profitability as An Intervening Variable. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(4), 2274–2292. <http://eduvest.greenvest.co.id>
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta*)
- Nopianti, R., & Suparno. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2381>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (n.d.). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Nurhandari, R. A. L., Fatimah, F., & Choiriyah, C. (2023). The Influence of Firm Size, Capital Structure and Profitability on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 4(3), 180–195. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i3.1372>
- Nurhayati, & Hariyanti. (2019). Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan*, 6, 57–70. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/excellent>
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.62-71>
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability and Company Size on Company Value with Capital Structure as An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020. *International Journal of Economics and Management*, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.3>
- Parnata, I. K., Elfarosa, K. V., Kencanawati, A. A. A. M., Suryadi, I. G. I., & Utthavi, W. H. (2023). effect of firm size on firm value of transportation and logistics. *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n1.2071>
- Pelealu, I. M. E., Rate, P. V., & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. In *Jurnal EMBA* (Vol. 10, Issue 3).
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Purnamasari, D. I., & Yuliana, P. (2024). The Influence of Capital Structure, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value in Food

- and Beverages Sector Companies Listed on the IDX for 2017 - 2022. *Social Science and Humanities Journal*, 8(03), 34562–34575. <https://doi.org/10.18535/sshj.v8i03.952>
- Putri, A. M. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 485. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p04>
- Rossa, P. A. E., Arie, A. A. P. G. B., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88-99.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 4394–4422.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Sinaga, Y., & Hermie. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Subramanyam, K. R. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi 11 Buku 2*. Salemba Empat.
- Sukarya, I. P., & Baskara, I. G. K. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages*. 8(1), 7399–7428.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6.
- Tobing, R. T. L., Prasetyo, T. J., & Azhar, R. (2022). Pengaruh Economic Value Added, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food dan Beverage. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(3), 327–333. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i3.46>
- Utama, M. S. (2016). *Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif (Edisi Keenam)*. Denpasar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Wardhana, R. A., & Kusumawardhany, S. S. (2022). Effect of financial performance, auditor reputation, firm size on firm value with managerial ownership as moderating (Empirical Study on Raw Goods Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-

- 2020). *Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 1(4), 91–108.
- Wiagustini, N. L. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Widiarta, J. R., & Dermawan, E. S. (2023). The Effect of Profitability, Firm Size, and Capital Structure on Firm Value in Manufacturing Companies. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 2315–2325. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2315-2325>
- Yuvianita, M., Ahmar, N., & Mandagie, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(2), 138–150. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i2.3500>